

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 6, No 1, Januari-Juni 2021

Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan
Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, Destiniar

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah
Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, Destiniar

Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru
Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar

Pemanfaatan *Information and Communications Technology* Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital
Yolin Erwin, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja
Siti Umami, Bukman Lian, Missriani

Pengembangan Modul Anti Narkoba
Verawati, Edi Harapan, Happy Fitria

Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Esti Handayani, Bukman Lian, Rohana

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru
Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru
Mawaddah, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer
Suryanita Pernamawati, Muhammad Kristiawan, Happy Fitria

Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah
Husnul Khotimah, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar
Desi Apriyani, Edi Harapan, Hotman

Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah
Eka Yuli Astuti, Tobari, Tahrin

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, Destiniar	1 - 14
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, Destiniar	15 - 33
Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar	34 - 43
Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital Yolin Erwin, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	44 - 51
Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja Siti Umami, Bukman Lian, Missriani	52 - 66
Pengembangan Modul Anti Narkoba Verawati, Edi Harapan, Happy Fitria	67 - 76
Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Esti Handayani, Bukman Lian, Rohana	77 - 87
Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati	88 - 99
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru Mawaddah, Edi Harapan, Nila Kesumawati	100 - 111
Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer Suryanita Pernamawati, Muhammad Kristiawan, Happy Fitria	112 - 123
Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah Husnul Khotimah, Edi Harapan, Nila Kesumawati	124 - 131
Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Desi Apriyani, Edi Harapan, Hotman	132 - 139
Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Eka Yuli Astuti, Tobari, Tahrun	140 - 147

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR

Desi Apriyani¹, Edi Harapan², Hotman³

¹SD Negeri 10 Indralaya Utara, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang
e-mail: desiapriyani@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara. Teknik Pengumpulan Data: 1) Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik Analisis Data: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat komponen manajemen yang dilakukan oleh Pengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara dapat dikatakan baik. Hal ini diketahui: 1) Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari perencanaan dapat dikatakan Baik; 2) Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengorganisasian dapat dikatakan Baik; 3) Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengerahan dapat dikatakan Sangat Baik; 4) Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengawasan dapat dikatakan sangat baik.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Manajemen, Sekolah Dasar*

Abstract: *This study determined the management of the SD Negeri 10 Indralaya Utara library. Sources of data in this study were principals, teachers, librarians and students in SD Negeri 10 Indralaya Utara. Data collection techniques observation, interview, documentation. Data analysis techniques 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) data verification. The results showed that the four management components carried out by the SD Negeri 10 Indralaya Utara Library Manager well. It is known 1) the management of the SD Negeri 10 Indralaya Utara Library good; 2) the management of the SD Negeri 10 Indralaya Utara Library in terms of organization good; 3) SD Negeri 10 Indralaya Utara Library Management in terms of deployment very good; 4) SD Negeri 10 Indralaya Utara Library Management in terms of supervision very good.*

Keywords: *Library, Management, Primary School*

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang belajar bagi para peserta didik juga menumbuhkembangkan minat baca demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019). Perpustakaan sekolah harus memungkinkan para guru dan peserta didik memperoleh

kesempatan untuk memperluas dan menambah pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral lembaga pendidikan yang menyajikan berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar-mengajar di sekolah. Secara aktif dan positif, perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kegemaran dan minat baca siswa, mengembangkan minat

peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang baru, serta menyediakan informasi melalui buku-buku referensi seperti kamus, ensiklopedia, indeks, dan sejenisnya.

Selain itu, perpustakaan sekolah merupakan tempat membaca untuk belajar mandiri, yang melibatkan peserta didik dalam proses berpikir mencari, menemukan, mengolah, dan menyimpulkan sendiri melalui sumber belajar yang tersedia. Dilatar belakangi oleh kenyataan mengenai semakin besarnya tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam memasuki era digital dan meningkatkan kemampuan bersaing bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain. Dalam era tersebut buku akan semakin penting perannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Buku akan menjadi sumber informasi utama dan bahkan menjadi “guru” yang dapat hadir kapan saja diperlukan.

Sebagai proses belajar, membaca memungkinkan seseorang untuk dapat mempelajari berbagai ilmu. Hal-hal yang diperoleh seseorang melalui membaca jauh lebih kaya dibandingkan dengan apa yang dapat ia peroleh dari orang tuanya dalam keluarga atau dari guru di sekolah.

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan pula bahwa ”Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Bertitik tolak di dalam perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, bahwa untuk mencapai atau mewujudkan proses pembelajaran untuk dapat menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya tentunya

harus lebih banyak membaca, karena buku itu sendiri adalah sumber ilmu.

Perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan kegemaran, membiasakan peserta didik untuk mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, membantu peserta didik menjelaskan dan memperluas pengetahuannya atau mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi yang ada di perpustakaan. Mengingat pentingnya fungsi perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah tersebut perlu dikelola secara profesional, sehingga benar-benar dapat menjadi sarana pendidikan yang handal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menyadari akan pentingnya perpustakaan sekolah, Direktorat Sarana Pendidikan melalui sekolah secara terus menerus mengupayakan peningkatan fungsi perpustakaan sekolah antara lain dengan cara memberikan pelatihan pengelolaan perpustakaan bagi pengelola perpustakaan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan pengetahuan serta keterampilan mengelola perpustakaan di sekolahnya.

Menurut Sinaga (2011) peran dan tujuan perpustakaan adalah sebagai wahana untuk mencerdaskan bangsa supaya tercapai masyarakat yang terdidik, maka diperlukan suatu sistem manajemen yang baik dalam menjalankan sebuah perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu penunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pemilihan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara sebagai tempat penelitian karena perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ini sangatlah menarik karena baru saja direnovasi kurang lebih setahun yang lalu. Selama ini menurut pengamatan peneliti, perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya belum mempunyai prestasi.

Perpustakaan saat ini masih sepi kunjungan dari para peserta didik itu sendiri, peserta didik lebih banyak bermain di luar kelas dari pada mereka mengunjungi perpustakaan.

Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara belum menemukan cara yang tepat untuk membangkitkan minat baca dan membiasakan peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku-buku yang tersedia. Hal tersebut berlangsung lama, sehingga pegawai perpustakaan yang ada, tidak lagi menjalankan tugas sebagaimana mestinya melainkan hanya duduk dan membersihkan ruang perpustakaan. Permasalahan lainnya juga yaitu minimnya jumlah buku yang ada di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara yang membuat peserta didik merasa tidak tertarik untuk melihat buku-buku yang ada di perpustakaan yang hanya menyediakan buku-buku pelajaran saja.

Selain itu juga Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara tidak memiliki sarana prasarana yang layak seperti ruang baca yang memadai, meja baca hanya 3 buah serta fasilitas lainnya juga belum tersedia seperti kipas angin dan kursi untuk peserta didik membaca tidak tersedia. Keadaan ini yang membuat peserta didik tidak tertarik dan nyaman untuk mengunjungi perpustakaan tersebut.

Peran perpustakaan ini juga ditegaskan dalam beberapa Undang-undang seperti: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Serah-Simpan Dan Pengelolaan Karya Rekam Film Ceritera Atau Film Dokumenter, KEPPRES 67/2000 Tentang: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Keberadaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara, diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik untuk dapat meningkatkan pengetahuannya dengan banyak membaca di perpustakaan.

Pada Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara sudah pasti membutuhkan sarana yang nyaman dan memadai untuk peserta didik dalam rangka mengunjungi dan membaca buku-buku yang ada dalam proses belajar, disamping keberadaan sekolah sebagai tempat belajar yang sudah umum. Namun sayangnya, di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara, jumlah peserta didik berkunjung ke perpustakaan tersebut masih sangat rendah.

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan di atas, bahwa rendahnya minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) minimnya jumlah buku yang ada di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara; 2) buku-buku yang ada di perpustakaan hanya menyediakan buku-buku pelajaran saja; 3) ruang baca yang belum memadai, 4) meja baca hanya 3 buah; 5) kipas angin dan kursi untuk peserta didik membaca tidak tersedia. Keadaan ini yang membuat peserta didik tidak tertarik dan nyaman untuk mengunjungi perpustakaan tersebut.

Di samping itu, letak perpustakaan yang kurang strategis sehingga peserta didik kurang tertarik untuk datang ke perpustakaan. Sebab lainnya adalah koleksi buku-buku yang tersedia masih sedikit, penataan bukunya kurang baik dan fasilitas tempat membaca yang tidak nyaman, serta kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara itu sendiri.

Berdasarkan hasil temuan awal tersebut, peneliti menduga bahwa rendahnya minat peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara untuk mengunjungi perpustakaan disebabkan oleh salah satunya adalah konsep perpustakaan yang monoton dan kurang inovatif. Ini memang menjadi pemandangan yang ada di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara yang nampaknya dibuat dengan desain kurang

menarik, suasana kurang nyaman dan membosankan. Jadi, tidaklah heran jika ini menjadi penyebab peserta didik Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara tidak memiliki minat untuk mengunjungi dan membaca di perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara tersebut.

Menurut Sutarno (2006) sebuah perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu seperti (1) tersedianya ruangan/gedung yang diperuntukkan khusus untuk perpustakaan, (2) adanya koleksi bahan pustaka dan sumber informasi lainnya, (3) adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai, (4) adanya komunitas masyarakat pemakai, (5) adanya sarana dan prasarana yang diperlukan, (6) diterapkannya suatu sistem dan mekanisme tertentu yang merupakan tata cara, prosedur dan aturan-aturan agar segala sesuatunya berlangsung lancar. Berdasarkan definisi tersebut, perpustakaan sekolah harus ditata sedemikian rupa sehingga bisa memenuhi ciri-ciri sebuah perpustakaan.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila ditunjang dengan manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen, seluruh aktifitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sehingga seluruh elemen dalam suatu lembaga tersebut akan berusaha untuk memfungsikan diri sesuai dengan ketentuan lembaga perpustakaan.

Dalam memperoleh sumber ilmu pengetahuan dan pendidikan, banyak cara yang dapat dicapai oleh peserta didik, diantaranya adalah rajin membaca buku-buku. Salah satu diantaranya adalah melalui perpustakaan sekolah. Karena diperpustakaan sekolah berbagai sumber informasi dapat diperoleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang dapat kita peroleh melalui perpustakaan. Layanan perpustakaan di sekolah harus dilaksanakan secara profesional sebagaimana yang dilakukan oleh perusahaan jasa, yaitu dengan

mengedepankan nilai-nilai ketepatan, dan kepuasan masyarakat yang dilayani (Surachman, 2013).

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara memiliki fungsi dan tujuan sebagai tempat mengumpulkan, menata, mengolah, menyimpan, melestarikan, merawat dan menyediakan bahan pustaka berbagai bentuk. Jika fungsi dan tujuan tersebut dapat dipenuhi, maka perpustakaan tersebut bisa dikatakan sebagai perpustakaan yang ideal. Perpustakaan Sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara juga harus mampu menjalankan fungsi edukasi, dimana para peserta didik dan guru, sebagai sumber utama dapat memperoleh ilmu dari literatur-literatur yang tersedia di dalam perpustakaan. Perpustakaan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara juga harus mampu menjadi sumber informasi utama yang mampu menyediakan seluruh kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Memang, dengan segala keterbatasannya, perpustakaan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara tidak akan mampu memenuhi semua kebutuhan informasi. Tak jarang, informasi yang dibutuhkan pemakai, juga diperoleh dari luar perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara.

Melalui kajian penelitian ini, harapan peneliti nantinya bahwa perpustakaan sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara menjadi motor dalam menciptakan komunitas minat baca peserta didik. Sehingga, para peserta didik memiliki daya tarik untuk berkunjung dan membaca buku-buku di perpustakaan tersebut. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, pengelola perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara dan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir atau Pemerintah tentu manajemen perpustakaan sekolah akan menjadi lebih baik lagi dengan tujuan untuk mampu mendorong dan mendukung tujuan dan upaya pengembangan perpustakaan sekolah. Agar segala tujuan ini

dapat terealisasi, terdapat sejumlah faktor yang harus diperhatikan, yaitu ketersediaan literasi, pelayanan, ketersediaan SDM, serta penyediaan sistem informasi berbasis IT yang mendukung.

Sebagai salah satu pilar pendukung kesuksesan belajar, perpustakaan seharusnya mampu menyediakan tempat yang nyaman, suasana yang menyenangkan bagi pengunjung, bahkan untuk selanjutnya, suasana yang menyenangkan ini dapat menarik minat orang-orang yang pada awalnya enggan datang ke perpustakaan menjadi suka datang ke perpustakaan. Jadi, sebagai langkah awal, perpustakaan harus mampu menyodorkan daya tarik bagi pengunjung terlebih dahulu. Demikian pula sebaliknya, untuk memperoleh koleksi buku yang lengkap seperti ini memang bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan dana yang tidak sedikit untuk memenuhi semua kebutuhan literatur yang diperlukan para pengguna.

Sebuah perpustakaan sekolah yang ideal, harus mampu menyediakan berbagai macam koleksi buku yang dibutuhkan pemakai. Untuk tingkat sekolah, koleksi yang paling penting adalah yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Namun, karena perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi sebagai tempat rekreasi, maka sebagian literatur yang disediakan hendaknya juga menunjang tujuan tersebut.

Perpustakaan sekolah adalah untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa supaya dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar ke arah setudi mandiri dengan berbudaya baca yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif

merupakan peneliti meneliti informan sebagai subjek dalam penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya (Idrus, 2009). Penggunaan metode kualitatif diharapkan dapat memperoleh data lebih lengkap, mendalam, *credible*, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Moleong (2012) mengemukakan pengertian metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”.

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil-hasil temuan baik dalam penggalan data yang telah dilakukan sebelumnya, baik dengan metode wawancara maupun observasi. Menurut Moleong (2010) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, “Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.” Selain itu Rustanto (2015) menjelaskan bahwa, “Informan adalah orang yang diperkirakan menuasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.” Dari penjelasan tersebut penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah Kepala

Sekolah, petugas perpustakaan sekolah, 4 orang guru dan 4 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara.

Data yang telah terkumpul tidak bisa langsung disajikan dalam laporan penelitian, tetapi harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Analisis data dibuat setelah data-data dan informasi-informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan disusun, digolongkan dan dirumuskan atas dasar interpretasi data. Miles dan Humberman dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut Sugiyono ada tiga tahap analisis data yaitu: reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”. Berdasarkan pendapat di atas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: 1) Reduksi Data; 2) Penyajian Data; 3) Kesimpulan dan Verifikasi Data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Manajemen Perpustakaan Sekolah Negeri 10 Indralaya Utara dapat dikatakan sudah baik dan dikelola oleh seorang petugas perpustakaan sekolah yang bernama Anita Puspita, S.Pd.I, keahlian yang dimiliki atas bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara. Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara memiliki jumlah buku sebanyak 893 buah yang terdiri dari cerita fiksi dan nonfiksi serta memiliki 103 koleksi majalah anak-anak. Ruang perpustakaan sekolah berukuran $7 \times 8 \text{ m}^2$, memiliki 8 buah rak buku, meja petugas dan kursi, 8 (delapan) meja dan kursi siswa untuk kegiatan membaca, beberapa foto pahlawan yang dipajang di dinding, jam dinding, tata tertib perpustakaan, buku kehadiran pengunjung, buku peminjaman pengunjung, dan jadwal kehadiran pengunjung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari perencanaan dapat dikatakan baik. Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengorganisasian dapat dikatakan baik. Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengerahan dapat dikatakan sangat baik. Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengawasan dapat dikatakan sangat baik.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral lembaga pendidikan yang menyajikan berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar-mengajar di sekolah. Secara aktif dan positif, perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kegemaran dan minat baca siswa, mengembangkan minat peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang baru, serta menyediakan informasi melalui buku-buku referensi seperti kamus, ensiklopedia, indeks, dan sejenisnya.

Selain itu, perpustakaan sekolah merupakan tempat membaca untuk belajar mandiri, yang melibatkan peserta didik dalam proses berpikir mencari, menemukan, mengolah, dan menyimpulkan sendiri melalui sumber belajar yang tersedia. Dilatar belakangi oleh kenyataan mengenai semakin besarnya tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam memasuki era digital dan meningkatkan kemampuan bersaing bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain. Dalam era tersebut buku akan semakin penting perannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Buku akan menjadi sumber informasi utama dan bahkan menjadi “guru” yang dapat hadir kapan saja diperlukan.

Di samping itu, perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan kegemaran, membiasakan peserta didik untuk

mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, membantu peserta didik menjelaskan dan memperluas pengetahuannya atau mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi yang ada di perpustakaan. Mengingat pentingnya fungsi perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah tersebut perlu dikelola secara profesional, sehingga benar-benar dapat menjadi sarana pendidikan yang handal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk menciptakan sebuah perpustakaan yang ideal, langkah paling awal yang harus dilakukan adalah memperbaiki sumber daya manusianya, dan sumber daya manusia yang utama dalam sebuah perpustakaan adalah pustakawan-pustakawan yang handal dan kompeten di bidangnya. Hal itu akan tercapai apabila mereka mendapat pendidikan dan keterampilan yang cukup menunjang pekerjaan mereka terkait dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat. Karena perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar harus bisa menyediakan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan zaman yang saat ini didominasi oleh kecanggihan teknologi informasi.

Adanya manajemen perpustakaan sekolah, khususnya manajemen perpustakaan sekolah dasar di SD Negeri 10 Indralaya Utara turut membantu membangkitkan minat belajar siswa, terbukti dari hasil penelitian, siswa sangat rajin berkunjung ke perpustakaan sekolah. Manajemen yang baik walaupun jumlah koleksi buku masing dianggap kurang, namun tidak menyurutkan keinginan siswa untuk membaca buku yang ada di perpustakaan sekolah di SD Negeri 10 Indralaya Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara sudah dianggap baik ditinjau dari perencanaannya, pengorganisasian, pengerahan, dan pengawasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dari empat komponen manajemen yang dilakukan oleh Pengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara 1) manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari perencanaan sudah baik; 2) manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengorganisasian sudah baik; 3) manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengerahan sangat baik; dan 4) manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 10 Indralaya Utara ditinjau dari pengawasan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (2005). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brantas. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Idrus, M. (2009). *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara
- Iskandar. (2016). *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Keppres 67/2000 Tentang: *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Lasa, H. S. (2006). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Dian Pustaka.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang. M. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press

- Purwono. (2013). *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta.
- Prastowo, A. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sapril, H. (2012). "Profesionalisme Pustakawan". Dalam Jurnal Iqra'. Volume.06 No. 02. 2012.
- Silalahi, U. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachman, A. (2013). "Pustakawan Asia Tenggara menghadapi Globalisasi dan Pasar Bebas". Dalam <http://eprints.rclis.org/17554/> Pada 14 April 2019 Pukul 20.00 WIB.
- Sutarno, N. S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto
- Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aduitama
- Yusuf. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.